

Abstrak

Reksadana Syariah adalah investasi yang memiliki banyak keuntungan daripada instrumen investasi lainnya, akan tetapi setiap kegiatan ekonomi tidak ada yang bebas risiko. Kondisi tersebut mengakibatkan kinerja reksadana syariah menjadi sangat menarik untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Indeks syariah (*Jakarta Islamic Index*) terhadap kinerja reksadana syariah. Penelitian ini menggunakan data Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang dipublikasikan oleh BAPEPAM LK, serta data Inflasi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan data *Jakarta Islamic Indeks* yang diperoleh dari laporan Bursa Efek Indonesia. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dengan menggunakan *purposive sampling* terpilih dua puluh enam reksadana syariah yang aktif dan selalu ada selama periode penelitian untuk dianalisis. Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan data panel dimana kinerja reksadana syariah sebagai variabel dependen sedangkan Inflasi dan Indeks syariah sebagai variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi dan Indeks syariah (*Jakarta Islamic Index*) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksadana syariah. Secara parsial variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja reksadana syariah sedangkan variabel indeks syariah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja reksadana syariah.

Kata Kunci: Kinerja Reksadana Syariah, Inflasi dan *Jakarta Islamic Index*